

Daily Morning Update

8 September 2014

Author: Myrdal Gunarto & Anup Kumar

Pasar Global

Data tenaga kerja terbaru Amerika Serikat (AS) menunjukkan perekonomian negara tersebut masih belum sepenuhnya pulih. Pada Jumat lalu, data *non-farm payroll* menunjukkan kenaikan paling sedikit dalam 8 bulan. Non Farm Payrolls meningkat sebanyak 142.000 pada bulan Agustus, jauh di bawah ekspektasi kenaikan *non-farm payroll* sebanyak 225.000. Kenaikan *non-farm payroll* yang untuk pertama kalinya berada di bawah level 200.000 ribu ini menjadi indikasi bahwa pasar tenaga kerja pada perekonomian AS belum sepenuhnya pulih. Data penurunan *unemployment rate* Agustus ke 6,1% pada Agustus dari 6,2% pada Juli juga tidak banyak membantu optimisme terhadap pasar tenaga kerja AS yang telah sepenuhnya pulih. Ini karena penduduk produktif memilih keluar dari angkatan kerja, yang tercermin dari tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 62,8%, masih jauh di bawah level sebelum periode krisis finansial 2008 lalu yang sebesar 66,1%. Selain itu, tingkat *underemployment rate* di negara tersebut juga masih relatif tinggi, yaitu di level 12% pada Agustus lalu, jauh di bawah periode sebelum krisis 2008 sebesar 8,8%. Tingkat *underemployment rate* yang masih tinggi tersebut menggambarkan produktifitas tenaga kerja AS yang belum setinggi periode sebelum krisis. Indikator terbaru dari pasar tenaga kerja tersebut memberi harapan bahwa Federal Reserve akan menjaga suku bunga rendah mendekati nol untuk jangka waktu lebih lama.

Hasil data tenaga kerja ini membuat Dollar AS melemah terhadap mata uang utama lainnya. Sementara, Euro menguat tipis versus Dollar AS pada hari Jumat, pasca data Jerman menunjukkan output industri bulan Juli tumbuh pada laju tercepat dalam hampir 2,5 tahun. dan separatist pro-Rusia menyepakati gencatan senjata yang dapat menjadi langkah awal untuk mengakhiri konflik di wilayah timur Ukraina. Gencatan senjata efektif berhasil diwujudkan setelah dilakukan pertemuan yang juga dihadiri oleh delegasi Rusia dan tim pengawas Eropa OSCE di kota Minsk.

Pasar Domestik

Pasar obligasi Indonesia menguat tipis Bank Indonesia merilis posisi cadangan devisa akhir Agustus 2014 yang mencapai US\$111,2 dari sebelumnya US\$110,5 miliar atau kenaikan sebesar US\$0,7 miliar. Kenaikan dari posisi cadangan devisa terutama berasal dari penerimaan devisa hasil ekspor migas yang melampaui pengeluaran untuk pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Posisi cadangan devisa per akhir Agustus tersebut dapat membayar 6,3 bulan impor dan utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Selain itu, keputusan ECB untuk memperkenalkan kebijakan moneter ekspansif dengan memangkas suku bunga sebanyak 10 basis poin, sehingga suku bunga refinancing menjadi 0,05%, deposit rate -0,2%, dan marginal lending facility 0,3% dan memperkenalkan paket stimulus baru yakni pembelian asset-backed securities (ABS) dan *covered bonds* telah menjadi pendorong untuk *money inflow* kedalam pasar obligasi Indonesia. Inflow ke pasar obligasi Indonesia inilah didukung oleh data kenaikan posisi cadangan devisa yang memberikan sentimen positif sehingga menyebabkan harga-harga obligasi pemerintah melanjutkan peningkatannya pada perdagangan hari Jumat. Volume perdagangan untuk segmen obligasi pemerintah pada pasar sekunder tercatat sebesar Rp16.322 miliar sedangkan untuk segmen obligasi korporasi tercatat sebanyak Rp683 miliar kemarin.

Kurs Tengah Rupiah JISDOR melemah 10 poin ke level 11.770 terhadap US\$ pada Jumat lalu (5/9). Pelemahan ini terjadi sebelum data pasar tenaga kerja AS yang penuh optimisme dirilis. Hasil data *non-farm payroll* AS yang dirilis di bawah ekspektasi kami perkirakan akan menjadi pendorong untuk penguatan rupiah hari ini. Selain itu, data terbaru mengenai peningkatan cadangan devisa Indonesia pada Agustus lalu juga menjadi indikasi bahwa stok Dollar AS domestik di Bank Indonesia saat ini tengah melimpah. Stok US\$ yang melimpah ini akan mempermudah BI untuk menjaga stabilitas Rupiah dengan nilai yang sesuai dengan fundamental perekonomian Indonesia saat ini.

Kurs Mata Uang (Nilai Tengah)

	USD	IDR
USD		11,770
EUR	1.295	15,231
AUD	0.936	11,001
GBP	1.621	19,184
NZD	0.831	9,747
JPY	105.18	111.73
CHF	0.931	12,629
CAD	1.089	10,800
HKD	7.750	1,517
SGD	1.254	9,372
MYR	3.183	3,695
CNY	6.141	1,915
THB	32.00	367.58

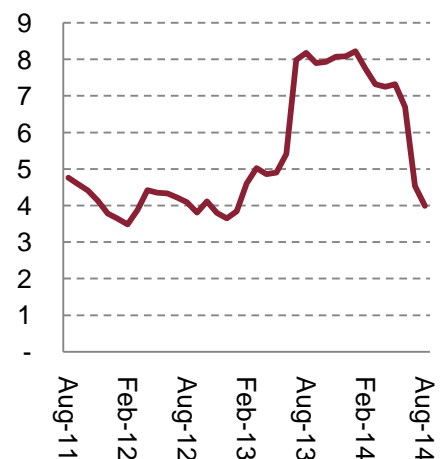
Sumber: Bloomberg

Kisaran Perdagangan Hari Ini

Mata Uang	Terendah	Tertinggi
USD/IDR	11,749	11,798
EUR/IDR	15,208	15,251
GBP/IDR	19,174	19,234
USD/JPY	104.90	105.22
EUR/USD	1.2931	1.2961
AUD/USD	0.9362	0.9376
GBP/USD	1.6165	1.6224
USD/CHF	0.9306	0.9376
USD/MYR	3.1805	3.1965
USD/SGD	1.2537	1.2543

Sumber: Bloomberg

Inflasi Indonesia (% YoY)



Sumber: Bloomberg

Agenda Ekonomi Global (WIB)

Mon	8:30am	AUD	ANZ Job Advertisements m/m
Sep 8			
	1:00pm	EUR	German Trade Balance
	2:00pm	GBP	Halifax HPI m/m
	3:30pm	EUR	Sentix Investor Confidence
	7:45pm	USD	Treasury Sec Lew Speaks

Sumber: Forex Factory

Indikator Ekonomi Indonesia

Indikator	2012	2013	2014F	2015F
Inflasi (%YoY)	4.30	8.38	5.12	5.21
Inflasi Inti (%YoY)	4.40	4.98	4.29	4.41
Nilai Tukar (Rp/US\$)	9,670	12,189	11,800	12,250
Transaksi Berjalan (% PDB)	-2.78	-3.33	-3.20	-2.50
Keseimbangan Fiskal (% PDB)	-1.77	-2.23	-2.40	-1.80
BI Rate (%)	5.75	7.50	7.50	7.75
GDP Growth (%)	6.26	5.78	5.20	5.62

Catatan : Angka Merah adalah Perkiraan
Sumber : BII Economic Research

BII ECONOMIC RESEARCH DIVISION

Sentral Senayan III, 8th Floor
 Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan
 Jakarta 10270, Indonesia
 Ph: +62 (021) 29228888
 Fax: +62 (021) 29228849

Juniman

Chief Economist

Juniman@bankbii.com

Anup Kumar

Fixed Income Analyst
akumar@bankbii.com

Myrdal Gunarto

Industry Analyst

mgunarto@bankbii.com

Harga Obligasi Ritel (ORI)

	05/09	04/09
ORI008	100.10	100.12
ORI009	98.78	98.83
ORI010	101.93	101.96
SR004	98.85	98.79
SR005	97.79	97.79

Harga Obligasi Pemerintah

	Penutupan (05/09)	Perubahan (bps)
FR69	100.25	15
FR70	102.87	42
FR71	106.16	68
FR68	99.33	68

Perbandingan Yield Obligasi

	Penutupan (05/09)	Perubahan (bps)
Indonesia 10Y USD Bond (%)	4.08	-0.80
10Y US Treasury Bond (%)	2.46	0.37
Indonesia 10Y CDS (bps)	196.05	-2.84

Suku Bunga

Fed Rate	0.00 - 0.25
LIBOR 1M	0.15
LIBOR 3M	0.23
JIBOR O/N	5.85
JIBOR 1M	7.51
JIBOR 3M	8.12

Harga Komoditas

Komoditas	Satuan	Harga
Minyak	USD/bbl	93.48
CPO	MYR/ton	2,000.50
Batubara	USD/ton	69.05
Emas Dunia	USD/TOunce	1,267

Sumber: Bloomberg,

DISCLAIMER: The information contained has been taken from sources we deem reliable. PT Bank Internasional Indonesia and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents disclaim any liabilities including the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions thereof. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT Bank Internasional Indonesia or any other person to enter any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

ANALYST CERTIFICATION: Each contributor to this report hereby certifies that all the views expressed accurately reflect our views about the companies, securities and all pertinent variables. It is also certified that the views and recommendations contained in this report are not and will not be influenced by any part or all of our compensation.